

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, maksudnya adalah penelitian yang diteliti langsung di lokasi penelitian.¹ Hal tersebut dilakukan oleh peneliti secara langsung guna terkumpulnya data-data yang dikehendaki. Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang maksudnya adalah langkah penelitian guna memperoleh hasil data yang berbentuk deskriptif.² Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data dan sumber yang bisa dipertanggung jawabkan perihal Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada SMA di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai) Sedangkan deskripsi kualitatif digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian yang menggambarkan gejala dan peristiwa yang terjadi selama penelitian dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan nantinya fokus berupa uraian proses daripada hasil.³

Data dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan analisis data yang berkaitan dengan teknik perolehan data dari situasi alam. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan dimaksudkan untuk menggambarkan (menggambarkan) situasi atau

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

²Sugiono, *Metode*

³Sugiono, *Metode . . .*

peristiwa yang diamati dan diselidiki melalui pengamatan yang dilakukan dan informasi yang diperoleh dari informasi tersebut.⁴

Penulis menyimpulkan Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan dan mengamati peristiwa yang diteliti serta mencari informasi sehingga penulis mengetahui Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada SMA di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (SMAN 3 Barabai, SMAN 8 Barabai dan .), menarik kesimpulan yang intensif, rinci , tergantung pada subjek dan sumber data survei.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar.⁵ selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan relitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.⁶

Pendekatan kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Pendekatan kualitatif harus bersifat “*perspektif emik*” artinya memperoleh data bukan “sebagai seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti (perspektif etik), tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan data. Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk

⁴Anselm, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded*, (Bina Ilmu: Jakarta, 1997), h. 11.

⁵Stephen W Littlejohn, *Theories Of Human Communication*, (USA: Wadworth Publishing, 2000), h. 38.

⁶Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 8.

memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl dan Hedegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya di dunia.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan peneliti untuk menjabarkan hasil informasi yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan.⁷ Jadi, setelah memperoleh data-data dari penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana di atas, maka selanjutnya peneliti mengumpulkan data tersebut dan menyusun data-data tersebut dalam bentuk kalimat yang lebih sistematis sehingga mudah dimengerti. Jadi, hasil data nantinya ialah berupa uraian-uraian berbentuk kalimat yang didapatkan berdasarkan teknik pengumpulan data. Adapun analisis data disusun dan disesuaikan dengan teori yang sudah ada dan disesuaikan pula dengan perolehan data dan kondisi alamiah berdasar pengamatan peneliti.⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi

⁷Anselm, *Et Al.*, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

⁸Donny Gahril Anwar. *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), h. 42.

tersebut, Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁹ Subjek pada penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek pembahasan yang akan diteliti sebagai objek yaitu pola penguatan nilai-nilai agama dan moral serta faktor-faktor yang mempengaruhi penguatan nilai-nilai agama dan moral tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau narasumber yakni Ibu Dra. Hj. Fatmah selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Barabai serta Ibu Nukmatul Hadidah selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 8 Barabai. Oleh karena itu, data ini merupakan sumber data utama untuk kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat menunjang serta pendukung penelitian. Data sekunder berupa keadaan tenaga pendidik dan peserta didik SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai serta data-data tambahan yang mungkin diperlukan.

⁹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka hal tersebut bisa dilakukan oleh peneliti melalui empat teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi, dan trigulasi/gabungan dari ketiganya.¹⁰

a. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan observasi bisa digunakan jika penelitian berupa perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Teknik observasi memungkinkan pengamat melihat, mendengarkan, merasakan sendiri berbagai kejadian atau perilaku yang nyata sebagaimana adanya.¹¹ Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti mengacu pada pedoman observasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No.	Aspek Observasi	Langkah yang dilakukan
1.	Mengunjungi lokasi penelitian, melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan beberapa pertanyaan terkait system pembelajaran, kurikulum yang digunakan, strategi pembelajaran nilai agama dan moral. 2. Melakukan koordinasi dan mengajukan surat izin penelitian. 3. Mengatur jadwal untuk proses penelitian selanjutnya.

¹⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.309

¹¹ *Ibid.*, . . . , h. 174.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹² Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.¹³ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung berupa proses tanya jawab lisan antara peneliti dan responden yang berlangsung satu arah, yakni pertanyaan diberikan oleh peneliti dan jawaban diberikan oleh responden.

Patton dalam Poerwandari (2011) membedakan tiga pendekatan dasar dalam memperoleh data kualitatif melalui wawancara, yaitu :

1) Wawancara konvensional informal

Proses wawancara didasarkan sepenuhnya pada perkembangannya pernyataan-pernyataan secara spontan dalam interaksi ilmiah. Tipe wawancara demikian umumnya dilakukan peneliti yang melakukan observasi partisipatif. Dalam situasi demikian, orang-orang yang diajak berbicara mungkin tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai secara sistematis untuk menggali data.

¹²Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 105.

¹³Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), h. 119.

¹⁴Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 180.

2) Wawancara dengan pedoman umum

Peneliti dilengkapi pedoman wawancara umum yang mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan bahkan mungkin tanpa bentuk pertanyaan eksplisit.

3) Wawancara terstruktur dengan pedoman terstandar yang terbuka

Pedoman wawancara ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat. Peneliti diharapkan dapat melaksanakan wawancara sesuai konsekuensi yang tercantum serta menanyakannya dengan cara yang sama pada responden yang berbeda.¹⁵

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur dengan pedoman terstandar yang terbuka. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.¹⁶ Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan wawancara dan tanya jawab langsung dengan subjek atau informan penelitian, guna mendapatkan informasi dan keterangan yang lebih lengkap dan akurat peneliti mengarahkan jawaban dan pola pertanyaan berdasarkan lembar kisi-kisi wawancara yang sudah dibuat. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Barabai, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 8 Barabai dan koordinator bidang keagamaan di .. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar data yang diperoleh lebih fokus dan tertarah sesuai tujuan penelitian.

¹⁵Poerwandari, E.K. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Prilaku Manusia*. (Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2011), h. 146.

¹⁶Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), h. 120.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Aspek Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah.	- Tahap Observasi 1. Profil Sekolah 2. Kurikulum yang digunakan 3. Data-data sekolah yang diperlukan. 4. strategi pembelajaran nilai agama dan moral di sekolah
2.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	1. Pelaksanaan pola penguatan nilai agama dan moral pada sekolah terkait. 2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pola penguatan nilai agama dan moral pada sekolah terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi yang bisa dijadikan sebagai data adalah berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai proses terjadinya aktivitas yang edukatif, agenda dan sebagainya. Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan dan catatan penting lainnya.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), h.329.

Teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan, sarana prasarana pendukung, serta berbagai aktivitas pendidikan di SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai

d. Gabungan (Triangulasi)

Selain menggunakan berbagai teknik di atas, peneliti juga untuk mengumpulkan data menggunakan tiga teknik sekaligus (pengamatan, wawancara, dokumentasi). Dengan teknik ini, peneliti bisa mendapatkan data dengan teknik yang berbeda mengenai permasalahan yang sama, tetapi dari sumber yang sama dan di tempat yang sama ataupun berbeda.

Adapun tujuan pengumpulan data dengan teknik gabungan ini agar peneliti bisa langsung mengecek kredibilitas data dan dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang ditemukan.¹⁸ Data yang peneliti peroleh dari teknik wawancara proses strategi Nilai- Nilai Agama dan Moral dan diuji kredibilitasnya melalui teknik observasi ataupun dokumentasi. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda, sedangkan triangulasi metode adalah menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), h.33.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, menilai hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Data yang direduksi pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pola penguatan nilai agama dan moral di SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai.

2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi, selanjutnya disajikan. Yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif, ditambah dengan foto-foto dokumentasi sebagai penguat data yang disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian data yaitu mensistematiskan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk mengetahui strategi nilai-nilai agama islam. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian mensistematiskan dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), h.247

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian di verifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam, valid dan konsisten dengan mempelajari data yang telah terkumpul sampai kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h.134